

Lampiran 1 : Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen penelitian

Validitas Kuesioner

Hasil Uji Validitas Kuesioner

Kuesioner	Item Soal	R Hitung	Keterangan
Pengetahuan	Item 1	0.972	Valid
	Item 2	0.752	Valid
	Item 3	0.788	Valid
	Item 4	0.972	Valid
	Item 5	0.972	Valid
	Item 6	0.972	Valid
	Item 7	0.805	Valid
	Item 8	0.972	Valid
	Item 9	0.661	Valid
	Item 10	0.580	Valid

Kuesioner	Item Soal	R Hitung	Keterangan
Sikap	Item 1	0.804	Valid
	Item 2	0.920	Valid
	Item 3	0.657	Valid
	Item 4	0.835	Valid
	Item 5	0.945	Valid
	Item 6	0.760	Valid
	Item 7	0.945	Valid
	Item 8	0.920	Valid
	Item 9	0.804	Valid

	Item 11	0.945	Valid
	Item 12	0.945	Valid
	Item 13	0.920	Valid
	Item 14	0.657	Valid
	Item 15	0.835	Valid
	Item 16	0.945	Valid
	Item 17	0.760	Valid
	Item 18	0.920	Valid
	Item 19	0.804	Valid
	Kepatuhan	Item 1	0.970
Item 2		0.936	Valid
Item 3		0.970	Valid
Item 4		0.936	Valid
Item 5		0.970	Valid
Item 6		0.818	Valid
Item 7		0.864	Valid
Item 8		0.864	Valid
Item 9		0.936	Valid
Item 10		0.936	Valid
Item 12		0.936	Valid
Item 13		0.765	Valid
Item 14		0.698	Valid
Item 15		0.970	Valid
Item 16		0.708	Valid

Dengan rumus *Pearson Product Moment* pada kuesioner pengetahuan, sikap dan kepatuhan pada setiap item soal dinyatakan valid karena nilai R hitung > R tabel, yaitu 0,532.

Reabilitas Kuesioner
Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner	Hasil	Keterangan
Pengetahuan	0.965	Reliabel
Sikap	0.980	Reliabel
Kepatuhan	0.984	Reliabel

Dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha* hasil uji reliabilitas kuesioner dinyatakan reliabel karena nilai ketiga item kuesioner *cronbach's alpha* (α) $> 0,6$.

Lampiran 2 : Kuesioner Tingkat Kepatuhan Petugas (Masker)

**KUESIONER PENELITIAN
TINGKAT KEPATUHAN PETUGAS DALAM
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
DAN PELAKSANAAN CUCI TANGAN 5 MOMENT
DI PUSKESMAS MERTOYUDAN II
KABUPATEN MAGELANG**

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah masing-masing pertanyaan dengan teliti
2. Berikan tanda check (√) pada salah satu jawaban yang paling tepat dan sesuai dengan keadaan saudara.
3. Semua pertanyaan dimohon dapat diisi dan tidak ada yang terlewatkan
4. Jika ada hal yang kurang jelas silakan bertanya kepada peneliti

**KEPATUHAN DALAM PENGGUNAAN ALAT
PELINDUNG DIRI MASKER**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah anda selalu menggunakan masker ketika melakukan pelayanan kesehatan pada pasien ?		
2	Ketika tidak tersedia masker, apakah anda akan mencari masker sebelum melakukan pelayanan kesehatan pada pasien?		
3	Jika menggunakan masker, apakah masker tersebut menutupi hidung dan mulut saat anda melakukan pelayanan kesehatan pada pasien ?		

4	Jika menggunakan masker, apakah anda selalu memastikan logam fleksibel terpasang pada hidung anda saat ketika melakukan pelayanan kesehatan pada pasien ?		
5	Jika menggunakan masker, apakah anda merasa nyaman karena mengurangi resiko tertular dari pasien?		

Lampiran 3 : Kuesioner Tingkat Kepatuhan Petugas (Sarung tangan)

KUESIONER PENELITIAN
TINGKAT KEPATUHAN PETUGAS DALAM PENGGUNAAN ALAT
PELINDUNG DIRI (APD)
DAN PELAKSANAAN CUCI TANGAN 5 MOMENT
DI PUSKESMAS MERTOYUDAN II
KABUPATEN MAGELANG

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah masing-masing pertanyaan dengan teliti
2. Berikan tanda check (√) pada salah satu jawaban yang paling tepat dan sesuai dengan keadaan saudara.
3. Semua pertanyaan dimohon dapat diisi dan tidak ada yang terlewatkan
4. Jika ada hal yang kurang jelas silakan bertanya kepada peneliti

KEPATUHAN DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI
SARUNG TANGAN

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah anda selalu menggunakan sarung tangan ketika akan melakukan kontak langsung pada pasien ?		
2	Apakah anda selalu menggunakan sarung tangan sebelum melakukan tindakan pelayanan kesehatan pada pasien ?		
3	Apakah anda selalu menggunakan sarung tangan sesuai dengan ukuran tangan anda pada saat melakukan pelayanan kesehatan pada pasien ?		
4	Apakah anda selalu menggunakan sarung tangan sebelum melakukan persiapan obat / injeksi pada pasien ?		
5	Apakah anda selalu melepas sarung tangan ketika sudah selesai melakukan pelayanan kesehatan pada pasien ?		

Lampiran 4 : Kuesioner Tingkat Kepatuhan Petugas (Cuci Tangan 5 momen)

KUESIONER PENELITIAN
TINGKAT KEPATUHAN PETUGAS DALAM PENGGUNAAN ALAT
PELINDUNG DIRI (APD)
DAN PELAKSANAAN CUCI TANGAN 5 MOMENT
DI PUSKESMAS MERTOYUDAN II
KABUPATEN MAGELANG

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah masing-masing pertanyaan dengan teliti
2. Berikan tanda check (√) pada salah satu jawaban yang paling tepat dan sesuai dengan keadaan saudara.
3. Semua pertanyaan dimohon dapat diisi dan tidak ada yang terlewatkan
4. Jika ada hal yang kurang jelas silakan bertanya kepada peneliti

KEPATUHAN DALAM MELAKUKAN 5 MOMEN CUCI TANGAN

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda selalu melakukan cuci tangan sebelum kontak / memberi pelayanan dengan pasien ?		
2	Apakah anda selalu melakukan cuci tangan sebelum melakukan persiapan tindakan / sebelum memberikan injeksi / sebelum mempersiapkan obat kepada pasien?		
3	Apakah anda selalu melakukan cuci tangan setelah bersentuhan dengan cairan tubuh pasien ?		
4	Apakah anda selalu melakukan cuci tangan setelah kontak / memberi pelayanan dengan pasien ?		
5	Apakah anda selalu melakukan cuci tangan setelah bersentuhan dengan peralatan pasien/ area sekitar pasien ?		

Lampiran 3 : FGD

**PANDUAN *FOCUS GROUP DISCUSSION*
PENINGKATAN KEPATUHAN PETUGAS DALAM
PELAKSANAAN KESELAMATAN PASIEN
(ACTION RESEARCH)
DI PUSKESMAS MERTOYUDAN II
KAB MAGELANG.**

Tanggal : 4 Juni 2018
Tempat :. Aula Puskesmas Mertoyudan II
Waktu diskusi : jam 13.00 s/d 15.00 WIB

I. PERKENALAN (10 menit)

1. Perkenalan peneliti dan tujuan penelitian : nama, status mahasiswa
2. Perkenalan sampel penelitian dan memberikan keterangan tentang identitas seperti: nama, umur, lama bekerja, dan tupoksi di Puskesmas Mertoyudan II..

II. PERSIAPAN *FOCUS GROUP DISCUSSION* (10 menit)

Penjelasan tujuan diadakan *Focus Group Discussion*:

1. Keselamatan pasien atau *Patient safety* sekarang ini sangat penting dalam peningkatan mutu Puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya dan termasuk dalam penilaian akreditasi.
2. Salah satu sasaran keselamatan pasien adalah pengurangan resiko infeksi.
3. Peneliti mengetahui adanya ketidak patuhan dalam penggunaan APD dan pelaksanaan cuci tangan 5 momen melalui observasi secara tersamar. Oleh karena itu peneliti akan menjadikan ketidak patuhan petugas dalam penggunaan APD dan pelaksanaan cuci tangan 5 momen sebagai tema dalam penelitian.

4. Peneliti berharap bapak/ibu/saudara dapat membantu dan bekerja sama dalam memecahkan masalah tersebut dan menemukan cara agar dapat meningkatkan kepatuhan petugas dalam melaksanakan keselamatan pasien.
5. Peneliti berharap agar semua sampel aktif dalam diskusi ini
6. Keaktifan ditandai dengan terjadinya komunikasi dua arah, tidak ada jawaban ataupun penjelasan yang salah dan semuanya adalah sangat penting.
7. Rangkuman dari hasil diskusi akan dirahasiakan dan hanya akan dipergunakan untuk keperluan penelitian
8. Peneliti akan mencatat dan merekam proses diskusi.

III. *FOCUS GROUP DISCUSSION:*

A. TINGKAT KEPATUHAN PETUGAS DALAM PENGGUNAAN APD MASKER (10 MENIT)

1. Apakah alasan anda tidak menggunakan masker ketika melakukan pelayanan kesehatan pada pasien ?
2. Ketika tidak tersedia masker, apakah alasan anda tidak mencari masker sebelum melakukan pelayanan kesehatan pada pasien?
3. Apakah alasan anda, jika menggunakan masker, masker tersebut tidak menutupi hidung dan mulut saat anda melakukan pelayanan kesehatan pada pasien ?
4. Jika menggunakan masker, apakah alasan anda tidak memastikan logam fleksibel terpasang pada hidung anda saat ketika melakukan pelayanan kesehatan pada pasien ?
5. Jika menggunakan masker, mengapa ada rasa tidak nyaman? meskipun penggunaan masker dapat mengurangi resiko tertular dari pasien?

B. TINGKAT KEPATUHAN PETUGAS DALAM PENGGUNAAN APD SARUNG TANGAN. (10 MENIT)

1. Apakah alasan anda tidak menggunakan sarung tangan ketika akan melakukan kontak langsung pada pasien ?
2. Apakah alasan anda tidak menggunakan sarung tangan sebelum melakukan tindakan pelayanan kesehatan pada pasien ?
3. Apakah alasan anda tidak menggunakan sarung tangan sesuai dengan ukuran tangan anda pada saat melakukan pelayanan kesehatan pada pasien ?
4. Apakah alasan anda tidak menggunakan sarung tangan sebelum melakukan persiapan obat / injeksi pada pasien ?
5. Apakah alasan anda tidak melepas sarung tangan ketika sudah selesai melakukan pelayanan kesehatan pada pasien ?

C. TINGKAT KEPATUHAN PETUGAS DALAM PELAKSANAAN CUCI TANGAN. (10 MENIT)

1. Apakah alasan anda tidak melakukan cuci tangan sebelum kontak / memberi pelayanan dengan pasien ?
2. Apakah alasan anda tidak melakukan cuci tangan sebelum melakukan tindakan pada pasien?
3. Apakah alasan anda tidak melakukan cuci tangan setelah bersentuhan dengan cairan tubuh pasien ?
4. Apakah alasan anda tidak melakukan cuci tangan setelah kontak / memberi pelayanan dengan pasien ?
5. Apakah alasan anda tidak melakukan cuci tangan setelah bersentuhan dengan peralatan / lingkungan sekitar pasien ?

IV. PENUTUP (20 menit)

1. Sebelum mengakhiri diskusi, sampel ditawarkan jika mempunyai saran-saran terkait pelaksanaan penggunaan APD dan cuci tangan 5 momen
2. Ucapan terimakasih disampaikan kepada para sampel atas partisipasinya.

Lampiran 4 : Hasil FGD

Hasil FGD tentang Penggunaan APD dan Pelaksanaan Hand Hygiene

Pendapat	Kategori	Tema
<p>“Saya malas menggunakan masker karena membuat saya menjadi sumpek dan gerah sehingga membuat saya tidak nyaman ketika melayani pasien” (Informan 2)</p>	<p>Masker yang digunakan tidak nyaman dipakai</p>	<p>Sarana dan Prasarana</p>
<p>“Saya malas pakai APD karena membuat saya susah bergerak, menjadi mudah berkeringat dan terlalu ribet persiapannya” (Informan 3,4,8,13)</p>	<p>Penggunaan APD dianggap menyulitkan</p>	<p>Ketidakpatuhan penggunaan APD</p>
<p>“Saya tidak perlu melakukan cuci tangan setiap waktu karena saya tidak selalu bersentuhan dengan tubuh pasien”(Informan 8,9)</p>	<p>Cuci tangasn dianggap tidak perlu dilakukan secara rutin</p>	<p>Ketidak patuhan melakukan hand hygiene</p>
<p>“Saya tidak perlu memakai masker karena tidak selalu bersentuhan dengan</p>	<p>Masker yang digunakan tidak nyaman dipakai</p>	<p>Sarana dan Prasarana</p>

<p><i>pasien. Masker juga membuat saya sulit untuk bernafas”(Informan 8)</i></p>		
<p><i>“Saya tidak memakai sarung tangan karena membuat saya tidak nyaman dalam melakukan pelayanan pada pasien dan ukuran sarung tangan terlalu besar” (Informan 3,4,5,8,9,13,14)</i></p>	<p>Sarung tangan yang digunakan tidak nyaman dipakai</p>	<p>Sarana dan Prasarana</p>
<p><i>“Saya tidak memakai sarung tangan karena sayang jika hanya dipakai sebentar lalu dibuang” (Informan 2,3,5,6)</i></p>	<p>Penggunaan sarung tangan sayang terbuang</p>	<p>Ketidak patuhan menggunakan APD</p>
<p><i>“Saya tidak selalu melakukan cuci tangan karena sabun yang digunakan membuat kulit menjadi tipis dan agak panas ditangan” (Informan 4,7,8)</i></p>	<p>Pelaksanaan cuci tangan tidak dilakukan setiap waktu</p>	<p>Ketidak patuhan melakukan hand hygiene</p>
<p><i>“sering lupa memakai masker atau handscoon, apalagi jika melihat pasiennya menumpuk”</i></p>	<p>Lupa</p>	<p>Ketidak patuhan menggunakan APD</p>

(Informan 1,2,3,5,6)		
“ <i>Saya tidak perlu menggunakan handscoon karena setelah kontak dengan pasien lalu memegang komputer</i> ” (Informan 11,12,14)	Banyak tugas	Ketidak patuhan menggunakan APD
“ <i>Saya tidak bisa menggunakan masker, karena saya sesak nafas</i> ” (Informan 9)	Penggunaan APD menyebabkan sesak nafas	Ketidak patuhan menggunakan APD

Lampiran 5: Materi Penyuluhan dan simulasi APD dan Cuci tangan

MATERI PENYULUHAN / PENDIDIKAN

TENTANG PENGGUNAAN APD (MASKER & SARUNG TANGAN) SERTA PELAKSANAAN CUCI TANGAN

PENINGKATAN MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN

Pengertian dari keselamatan pasien adalah pemberian pelayanan kepada pasien yang tidak mencederai dan merugikan ataupun sebagai suatu sistem dimana rumah sakit atau fasilitas pelayanan kesehatan membuat asuhan pasien lebih aman. (Cahyono, 2008)

Menurut WHO, Sasaran keselamatan pasien (Permenkes RI, 2017) terdiri dari 6 (enam) hal, yaitu: (1) melakukan identifikasi pasien secara tepat, (2) melakukan komunikasi secara efektif, (3) melakukan keamanan penggunaan obat yang beresiko, (4) melakukan tepat lokasi, tepat pasien dan tepat prosedur tindakan pelayanan, (5) mengurangi risiko infeksi, (6) mengurangi risiko karena jatuh.

KEPATUHAN

Pengertian kepatuhan berdasar Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah bahwa patuh adalah suka menurut perintah, taat terhadap perintah, sedangkan kepatuhan adalah perilaku yang menuruti aturan dan selalu berdisiplin.

Kepatuhan petugas kesehatan adalah perilaku seorang petugas kesehatan dimana petugas tersebut melakukan ketentuan sesuai dengan yang telah diberikan oleh pimpinan, pihak sarana kesehatan ataupun pihak rumah sakit (Niven, 2002).

ALAT PELINDUNG DIRI

Alat pelindung diri (APD) adalah suatu sarana yang digunakan dengan tujuan melindungi diri atau tubuh dari bahaya-bahaya kecelakaan kerja, dimana secara teknis dapat meminimalisir kejadian kecelakaan kerja yang terjadi. Meskipun tetap tidak menghilangkan atau mengurangi bahaya yang ada dengan menggunakan APD (Suma'mur, 2009)

Jenis jenis APD

1) Masker

Masker digunakan untuk menghindarkan petugas menghirup mikroorganisme dari saluran pernafasan pasien dan mencegah penularan patogen dari saluran pernafasan petugas ke pasien, atau sebaliknya.

Penggunaan masker yang benar adalah :

1. Masker menutup mulut dan hidung
2. Tali terpasang ke belakang kepala dan diikat, atau tali terpasang ke telinga hingga tali melingkari telinga dengan sempurna.
3. Logam fleksibel di hidung bagian atas sudah diatur, disesuaikan dengan lekuk hidung agar masker menjadi nyaman.

2) Sarung tangan,

Sarung tangan digunakan oleh petugas kesehatan dengan dua alasan utama :

- a) Untuk mengurangi resiko kontaminasi dengan darah dan cairan tubuh pasien.

- b) Untuk mengurangi resiko penyebaran kuman ke lingkungan dan transmisi dari petugas ke pasien atau sebaliknya, atau dari pasien satu ke pasien lainnya. (WHO, 2009)

Sebaiknya gunakan sarung tangan yang berbeda beda untuk setiap pasien, saat menggunakan sarung tangan hindari kontak pada benda benda yang tidak berhubungan dengan tindakan yang akan dilakukan, serta tidak dianjurkan menggunakan sarung tangan rangkap bila tidak karena indikasi, kecuali dalam tindakan yang memerlukan waktu yang lama atau tindakan yang berhubungan dengan jumlah darah atau cairan tubuh yang banyak. (Kemenkes, 2010).

Cara menggunakan handscoon (sarung tangan) yang benar adalah

1. Ambil sesuai dengan nomer / size yang sesuai dengan tangan petugas.
2. Cara menggunakan dengan sarung tangan sebelah kanan dipegang dengan tangan kiri di bagian dalamnya lalu masukkan tangan kanan ke sarung tangan sebelah kanan. Begitu juga dengan sarung tangan sebelah kiri. Usahakan sarung tangan nyaman dipakai supaya tidak mengganggu gerakan tangan.

3. Setelah selesai melakukan tindakan sarung tangan dilepas dan segera cuci tangan untuk menghilangkan bedak yang ada di tangan.

CUCI TANGAN

Mencuci tangan adalah proses yang secara mekanis melepaskan kotoran dan debris dari kulit tangan dengan menggunakan sabun biasa dan menggunakan air yang mengalir atau dengan larutan yang mengandung bahan dasar alkohol (Depkes RI, 2007). Mencuci tangan yang benar adalah menggunakan sabun, karena dengan air saja terbukti cuci tangan tidak efektif.

Tujuan mencuci tangan adalah untuk membuang kotoran dan organisme yang menempel dari tangan dan untuk mengurangi jumlah mikroba total pada saat itu.

a. Prosedur Cuci Tangan

Prosedur yang dilakukan saat mencuci tangan menurut

WHO:

- 1) Basuh tangan dengan air bersih yang mengalir, ratakan sabun dengan kedua telapak tangan. Jika menggunakan cairan handscrub, tuang cairan handscrub pada telapak

tangan, kemudian usapkan dan gosokkan kedua telapak tangan dengan lembut dengan arah memutar satu arah.

- 2) Usapkan dan gosokkan kedua punggung tangan secara bergantian.
- 3) Gosok di sela sela jari tangan hingga bersih dan bergantian.
- 4) Bersihkan ujung jari tangan secara bergantian dengan posisi jari tangan saling mengunci.
- 5) Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian.
- 6) Letakkan ujung jari tangan ke telapak tangan kemudian gosok perlahan

Menurut WHO (2009) 5 momen mencuci tangan adalah tersebut sebagai berikut:

- 1) Sebelum bersentuhan dengan pasien
Petugas melakukan cuci tangan sebelum melakukan pelayanan terhadap pasien, seperti berjabat tangan, membantu pasien bergeser ataupun berpindah posisi, dan pemeriksaan klinis.
- 2) Sebelum melakukan tindakan aseptik

Petugas melakukan cuci tangan segera sebelum melakukan tindakan yang mengharuskan dalam kondisi bersih dan steril seperti mempersiapkan makanan, pemberian obat, perawatan gigi dan mulut, pembalutan dan perawatan luka, aspirasi sekresi, insersi kateter,

- 3) Setelah kontak dengan cairan tubuh pasien yang berisiko tinggi

Petugas segera melakukan cuci tangan setelah terkena cairan tubuh pasien yang berisiko tinggi atau setelah melepaskan sarung tangan dalam situasi seperti aspirasi sekret, perawatan gigi dan mulut, pengambilan dan memeriksa darah, membersihkan urin, feses, dan penanganan limbah.

- 4) Setelah bersentuhan dengan pasien

Petugas segera melakukan cuci tangan setelah melakukan pelayanan terhadap pasien dan bersentuhan dengan lingkungan sekitarnya dan ketika meninggalkan pasien dalam situasi seperti berjabat tangan, membantu pasien merubah posisi dan pemeriksaan medis.

- 5) Setelah terpapar dengan area / lingkungan sekitar pasien
Petugas segera cuci tangan setelah bersinggungan dengan benda atau peralatan pasien di area lingkungan pasien dan sekitarnya. Petugas juga segera cuci tangan ketika meninggalkan ruangan pasien bahkan bila tidak kontak langsung pasien seperti ketika mengganti linen tempat tidur pasien atau mengatur alat-alat medis.

Lampiran 5: Panduan observasi (cek list) kepatuhan penggunaan APD dan pelaksanaan cuci tangan 5 momen

PANDUAN *CHEK LIST*
PENINGKATAN KEPATUHAN PETUGAS DALAM
PELAKSANAAN KESELAMATAN PASIEN
(ACTION RESEARCH)
DI PUSKESMAS MERTOYUDAN II
KAB MAGELANG.

Item daftar tilik	Ya	Tidak
Penggunaan masker		
1. Apakah masker menutup mulut dan hidung		
2. Apakah tali terpasang ke belakang kepala dan diikat, atau tali terpasang ke telinga hingga tali melingkari telinga dengan sempurna.		
3. Apakah logam fleksibel di hidung bagian atas sudah diatur, disesuaikan dengan lekuk hidung agar masker menjadi nyaman.		

Penggunaan sarung tangan	Ya	Tidak
1. Apakah sarung tangan sudah diambil sesuai dengan nomer / size yang sesuai dengan tangan petugas.		
2. Apakah cara menggunakan dengan sarung tangan sebelah kanan dipegang dengan tangan kiri di bagian dalamnya lalu masukkan tangan kanan ke sarung tangan sebelah kanan. Begitu juga dengan sarung tangan sebelah kiri.		

Usahakan sarung tangan nyaman dipakai supaya tidak mengganggu gerakan tangan.		
3. Apakah setelah selesai melakukan tindakan sarung tangan dilepas dan segera cuci tangan untuk menghilangkan bedak yang ada di tangan.		
Kepatuhan cuci tangan 5 momen	Ya	Tidak
Apakah melakukan cuci tangan sebelum kontak dengan pasien?		
Apakah sudah cuci tangan sebelum melakukan tindakan?		
Apakah cuci tangan setelah melakukan tindakan?		
Apakah cuci tangan setelah kontak dengan pasien?		
Apakah cuci tangan setelah bersentuhan dengan lingkungan pasien?		